

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian, pengolahan data, dan pembahasan dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Total pasien febris rawat inap periode Januari – Juni tahun 2013, yang melakukan tindakan pengobatan di Puskesmas Paguyaman adalah sebanyak 29 pasien.
2. Pola pengobatan yang diberikan oleh petugas kesehatan kepada pasien febris rawat inap di Puskesmas Paguyaman sudah optimal, namun terdapat beberapa kendala yang sering di hadapi oleh petugas kesehatan karena penderita febris atau demam tidak menyelesaikan pengobatan yang mereka jalani dengan berbagai alasan yaitu kurangnya kesadaran dari pasien febris itu sendiri untuk menyelesaikan tindakan pengobatan, kurangnya biaya, dan ingin melakukan tindakan pengobatan lanjutan di rumah secara pengobatan tradisoanal.
3. Pola pemberian obat dalam terapi pola pengobatan penyakit febris atau demam obat yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Paguyaman adalah pemberian obat parasetamol, obat yang mempunyai efek mengurangi nyeri (analgesik) dan menurunkan demam (antiperitik). Selain obat parasetamol obat yang di gunakan sebagai analgesik dan antiperitik yaitu faso, fevrin, mirasic forte, dan mionalgin

## **5.2 Saran**

1. Untuk pihak Puskesmas diharapkan agar mensosialisasikan kepada penderita febris, bahwa penyakit febris tidak bisa dianggap remeh karena dapat mengancam keselamatan pasien itu sendiri serta menyarankan kepada penderita febris untuk banyak minum agar tidak mengalami dehidrasi dan istirahat yang cukup.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian untuk bisa melakukan penelitian tentang kerasionalan pengobatan pada penderita febris dengan menggunakan metode yang lainnya.